

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi yang semakin canggih yang sekian banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk mempermudah pekerjaan. Namun semakin canggihnya zaman tidak membuat perilaku pelajar di tengah masyarakat semakin baik. Tindakan-tindakan negatif sering saja terjadi di kalangan para pelajar, mulai dari praktek berjudi, mabuk-mabukan, seks bebas dan sebagainya. Semakin maraknya tindakan-tindakan negatif di kalangan pelajar membuat para pakar berpikir panjang dalam rangka perbaikan terhadap perilaku yang terjadi pada mereka.²

Kenakalan-kenakalan yang terjadi pada pelajar ternyata banyak disebabkan oleh berbagai hal buruk yang terjadi di rumah dan lingkungan, seperti tetangga atau teman. Seperti perceraian sehingga perhatian terhadap anak menjadi kurang, kemudian muncul kekecewaan. Hal ini mengakibatkan banyaknya kerugian-kerugian bagi mereka sendiri, bagi teman-temannya, bagi sekolah, dan citra orang tua mereka.

Secara komprehensif tujuan PAI adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa, dan bernegara. Tujuan ini akan lebih

² Moh. Rifa'i, Rahmat, *PAI Interdisipliner*, (Sleman:Deepublish, 2016) *hlm.24-25*

sempurna dan kongkrit kemudian bila ditambah dengan apa yang dikemukakan oleh Imam al-Ghazali bahwa tujuan PAI adalah membentuk insan yang pada akhirnya mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan membentuk insan yang memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Kedudukan guru akidah akhlak sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat sekaligus sebagai agen pembelajaran, yaitu berfungsi melaksanakan tujuan pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Guru yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran aqidah akhlak menempati posisi dan memegang peranan yang sangat penting. Guru merupakan cermin pribadi yang mulia bagi anak didiknya, yakni harus dengan ikhlas menyisihkan waktunya demi kepentingan anak didiknya, mulai dari membimbing, mendengarkan keluhan, menasehati, bersenda gurau, serta membantu anak didiknya dalam menghadapi berbagai hal kesulitan yang dapat menghambat aktivitas belajarnya.

Guru sebagai orang tua peserta didik di lingkungan sekolah/

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bab II Pasal 3).

madrrasah harus menjadi sosok yang paling bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan, membentuk serta memperbaiki proses perubahan-perubahan bagi peserta didik. Sebagai orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani, guru harus menjalankan tugas profesinya sebagai tenaga pendidik dan orang tua.⁴Oleh karenanya, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 memberikan definisi bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

MA Hasyim Asyari merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri dengan kondisi sosial berbeda-beda. Di era sekarang ini banyak tingkah laku remaja sekolah yang meresahkan masyarakat, seperti tawuran, membolos, kebut-kebutan dengan kendaraan bermotor dsb. Dari kondisi sosial yang demikian merupakan ketertarikan bagi peneliti untuk dijadikan studi terutama pada kasus perilaku menyimpang peserta didik.

Dalam kaitan ini, MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung, penulis jadikan lokasi penelitian dikarenakan adanya keterkaitan erat antara pokok permasalahan dengan objek permasalahan dan objek penelitian, serta ditemukannya sedikit permasalahan tentang perilaku

⁴ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 78

⁵ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, (Bab I Pasal I)

menyimpang peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pencegahan perilaku menyimpang yang disajikan dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka perlu di tetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode yang diterapkan guru Akidah Akhlak dalam upaya mencegah perilaku menyimpang peserta didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung ?
2. Bagaimana dampak strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung ?
3. Bagaimana evaluasi strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang peserta didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Paparan fokus penelitian diatas, peneliti ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode yang diterapkan guru Akidah Akhlak dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang peserta didik Akidah Akhlak di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung
2. Untuk mengetahui dampak strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak terhadap perilaku peserta didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung

D. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada suatu lembaga pendidikan yaitu MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini saya dapatkan dari hasil wawancara. Penelitian ini hanya berfokus pada strategi yang digunakan guru Akidah Akhlak dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang peserta didik.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terhadap pendidik dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang peserta didik di MA Hasyim Asyari, diantaranya kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keilmuan serta sebagai referensi atau rujukan dan sebagai bahan masukan bagi pendidik untuk dijadikan bahan analisis lebih mendalam dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang peserta didik di MA Hasyim Asyari.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan gambaran dan wacana keilmuan terhadap pendidik, peserta didik maupun Kepala Madrasah tentang pentingnya Aqidah Akhlak, dan akan diuraikan kegunaan secara praktis sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya

b. Bagi Kepala Madrasah

Merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang pentingnya Aqidah Akhlak.

c. Bagi Pendidik

Untuk digunakan dalam proses pembelajaran, baik dari penerapan, perencanaan dan dampak dari strategi yang diterapkan dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang yang dilakukan peserta didik.

d. Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru Aqidah Akhlak dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang peserta didik.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam konteks penelitian ini dimaksudkan tidak terjadi salah faham pengertian atau kurang jekasnya makna. Maka perlu adanya definisi oprerasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan. Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung” adalah sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

b. Guru

Guru merupakan orang yang tugasnya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik dalam pendidikan yang formal.

c. Akidah Akhlak

Akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

d. Perilaku menyimpang

Perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan ataupun nilai-nilai kesusilaan di dalam masyarakat. Tingkah laku tersebut sebagai respon seseorang terhadap lingkungan, yang sebenarnya bertentangan dengan norma dan hukum di masyarakat.

e. Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

f. Madrasah

Madrasah merupakan sekolah yang umumnya bersumber pada Agama Islam.

2. Secara Operasional

Strategi guru Akidah Akhlak dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang peserta didik di MA Hasyim Asyari Karangrejo Tulungagung, peneliti bermaksud melakukan penelitian terhadap upaya guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga dapat mengurangi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik MA Hasyim Asyari.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan penelitian ini, maka secara global akan diperinci oleh penulis dalam sistematika pembahasan berikut:

Sistematika pembahasan dalam skripsi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian utama skripsi terdiri dari enam bab yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab lainnya.

Bab I merupakan Pendahuluan yaitu kerangka dasar yang mencakup: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Kegiatan Pustaka yang mencakup: Tinjauan

tentang penerapan sikap akhlakul karimah dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang siswa.

Bab III merupakan Metode Penelitian yang berisikan tentang prosedur penelitian yang digunakan yang mencakup: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian, pada bab ini akan dibahas tentang hasil temuan penelitian dan analisis data.

Bab V merupakan Pembahasan, dalam bab ini membahas tentang keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada.

Bab VI merupakan Penutup, dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi dan daftar riwayat hidup penulis.